

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah terhadap US\$ dan PDB terhadap IHSG. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG. Ini disebabkan karena kinerja perusahaan tetap mengalami peningkatan, sehingga membuat para investor tetap tertarik untuk berinvestasi. Hal ini membuat kondisi pasar kembali bergairah yang kemudian akan berakibat pada peningkatan IHSG.

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap IHSG. Ini disebabkan karena tingginya suku bunga membuat para investor lebih tertarik menanamkan modalnya di bank daripada menanamkan dananya di pasar modal. Hal ini membuat pasar modal menjadi lesu, sehingga harga saham mengalami penurunan yang kemudian akan berdampak juga pada penurunan IHSG.

Kurs rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh terhadap IHSG. Ini diakibatkan karena investor bukan hanya mempertimbangkan kurs rupiah terhadap US\$ saja sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi, melainkan ada faktor lainnya yang menjadi bahan pertimbangan. Keputusan investor tetap berinvestasi di pasar modal akan berdampak kenaikan harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan.

Produk domestik bruto (PDB) memiliki pengaruh terhadap IHSG. Ini diakibatkan karena meningkatnya daya beli masyarakat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang lebih tinggi. Peningkatan laba ini akan berdampak pada kenaikan harga saham yang kemudian akan berpengaruh positif pada pergerakan IHSG.

B. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan didalamnya yang diantara lain selama periode pengamatan yaitu Januari 2004 sampai Desember 2011, terjadi krisis yang dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah terhadap US\$ dan PDB sehingga hasil yang diperoleh kurang mewakili keadaan perekonomian.

Dengan melihat keterbatasan yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini antara lain: sebaiknya penelitian yang akan datang memilih periode pengamatan yang tidak terjadi krisis sehingga hasil pengujian yang diperoleh lebih akurat. Penelitian selanjutnya tidak hanya terfokus pada empat variabel independen yang telah diteliti, tetapi dapat mengembangkan variabel makroekonomi lain yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG seperti neraca pembayaran, kebijakan-kebijakan perusahaan, cadangan devisa, kebijakan pemerintah, indeks-indeks luar negeri yang memberikan pengaruh pada perekonomian Indonesia, jumlah uang beredar dan faktor-faktor ekonomi lainnya.